

## ABSTRAK

**Laila Syahidah:** “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Cibuntu (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Jawa Barat)*”

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dari pembangunan nasional Indonesia. Pariwisata yang menunjukkan keaslian alamnya banyak ditemukan di daerah-daerah pedesaan dengan beragam objek wisata. Pedesaan umumnya berjarak jauh dari pusat kota menjadikan masyarakat berputar otak dalam mewujudkan kemandirian ekonomi. Kemudian, daerah pedesaan pula tidak akan berkembang baik apabila minimnya partisipasi dari masyarakat. Sehingga hal ini dijadikan alternatif bagi masyarakat sekitar pariwisata sebagai sumber penghasilan. Maka dari itu perlu adanya diversifikasi sumber penghasilan bagi masyarakat, salah satunya melalui pemberdayaan ekonomi. Salah satu desa wisata yang mengutamakan peran masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi ialah Desa Wisata Cibuntu yang ada di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Cibuntu, dan juga untuk mengetahui bagaimana peluang dan hambatan yang ada dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut.

Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan dari Alsop dan Edi Suharto. Teori Alsop menjelaskan bahwa inti dari pemberdayaan yakni meliputi proses dan hasil, kemudian diperkuat oleh teori Edi Suharto bahwa pemberdayaan terdiri dari proses dan tujuan, sehingga acuan dari pemberdayaan meliputi proses, tujuan dan hasil. Pemberdayaan sebagai suatu proses merupakan rangkaian kegiatan untuk menguatkan potensi yang dimiliki masyarakat. Sedangkan pemberdayaan sebagai suatu tujuan merujuk pada keadaan masyarakat setelah adanya pemberdayaan, dengan kata lain tujuan dari pemberdayaan yakni hasil yang dicapai dari pemberdayaan itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelajahi dan memotret situasi dan kondisi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, klasifikasi data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, proses pemberdayaan ekonomi yang ada di Desa Wisata Cibuntu meliputi proses pembekalan dan pengarahan, pemberian bantuan modal, pembinaan dan yang terakhir ialah monitoring dan evaluasi. *Kedua*, hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Cibuntu ialah adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Cibuntu dan juga adanya peningkatan ekonomi. *Ketiga*, memberikan inovasi baru terhadap objek wisata maupun tatanan masyarakat dan juga pendistribusian produk Cibuntu menjadi peluang bagi masyarakat Desa Wisata Cibuntu, sedangkan hambatannya ialah dari segi cuaca dan minimnya sumber daya manusia yang mumpuni dibidangnya.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat, Desa Wisata